



## Tolak KKO Baru, Perkuat yang Ada

### Tiap Sekolah Miliki Ciri Khas Masing-Masing

**JOGJA** - Usulan Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto untuk menambah Kelas Olahraga Khusus (KKO) di SMP 1 Jogja ditanggapi dingin. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja memilih untuk memperkuat sekolah yang memiliki KKO, yakni di SMP 13 Jogja. Terlebih, Disdik Kota Jogja menilai selama ini pelaksanaan

KKO di SMP 13 Jogja belum berjalan optimal. "Sekarang tinggal dilaksanakan secara optimal KKO yang ada di SMP 13 Jogja, yang saat ini belum sempurna," ujar Kepala Disdik Kota Jogja Edi Heri Suasana kemarin (23/8).  
 Edi mengatakan, di tiap sekolah di Kota Jogja sudah memiliki ciri khas masing-masing. Untuk SMP 13 Jogja sejak lama memang sudah dikenal sebagai sekolah para atlet di Kota Jogja. Sedang di SMP 1 Jogja lebih dikenal dengan kemampuan akademik dan literasi.  
 "Kalau di saria (SMP 1 Jogja)

ditambahi KKO malah menambahi beban dan tidak pas," jelasnya.  
 Menurut Edi, meski di SMP 1 Jogja memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung KKO, tapi juga dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) atau guru yang mampu.  
 Selain itu, yang menjadi perhatiannya juga terkait dengan kebiasaan siswa di SMP 1 Jogja. "Kasihani siswa yang sudah terbiasa budaya akademik dan literasi jika ditambah KKO," ungkapnya.  
 Hal yang sama juga diungkapkan Kepala SMP 1 Jogja Niken Sasanti, yang mengaku saat ini sekolah-

nya sedang fokus pada peningkatan mutu akademik. Serta beradaptasi dengan sistem SKS yang baru diterapkan tahun ini.  
 Hasil pembicaraan dengan Disdik Kota Jogja maupun Komite Sekolah, lanjut Niken, juga mengkhawatirkan hal yang sama.  
 "Jika ada tambahan kelas olahraga dikhawatirkan justru mutu akademik turun," tuturnya.  
 Niken menambahkan, selama ini SMP 1 Jogja sudah memiliki unggulan berupa Pramuka. "Pramuka di SMP 1 Jogja juga masih perlu kami kembangkan," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto mengatakan, keberadaan KKO penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya atlet. Menurut dia, pelaksanaan KKO di SMP 13 sudah berjalan dengan baik. Bahkan masih banyak siswa yang memiliki prestasi di bidang olahraga belum tertampung di sekolah tersebut. "Penambahan KKO ini tidak ada hubungannya dengan status sekolah unggulan. Semua sekolah itu sama," katanya. (pra/ila/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005